

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Se- JawaTimur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi



OLEH:

DINI RAHMASARI

NPM:12.1.02.01.0045

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016



Skripsi oleh : DINI RAHMASARI NPM 12.1.02.01,0045

Judul;

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Se- Jawa Timur)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 20 Juli 2016

Pembimbing I

Dr. Subagyo

NIDN 0717066601

Pembimbing II

Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

NIDN 0713026101



Skripsi oleh : DINI RAHMASARI NPM 12.1.02.01.0045

Judul;

ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Se- Jawa Timur)

Telah dipertahakan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada tanggal : <u>20 Juli 2016</u>

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Dr. Subagyo

2. Penguji I

: Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak

3. Penguji II

: Faisol, S.Pd., M.M

iii

Mengetahui, Dekan FE

Dr. Subagyo NIDN 0717066601



ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL

(Studi Kasus pada Kabupaten/Kota Se- JawaTimur)

DINI RAHMASARI NPM 12.1.02.01.0045 Ekonomi - Akuntansi raahmaadiinii@gmail.com

dr. Subagyo dan Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dini Rahmasari: Analisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap alokasi belanja modal (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota se-Jawa Timur) periode 2012-2013. Skripsi. Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa selama ini pemerintah daerah lebih banyak menggunakan pendapatan daerah untuk keperluan belanja operasi dari pada belanja modal.Padahal jika dilihat dari segi manfaat, pengalokasian anggaran ke sektor belanja modal sangat bermanfaat dan produktif dalam memberikan pelayanan kepada publik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal? (2) Apakah pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2013 yang berjumlah 76 kabupaten dan kota, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 20.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Pajak daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, sedangkan *retribusi daerah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. (2) Pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil adjusted R² sebesar 0.905 yang berarti bahwa 90.5 % dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 9.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, belanja modal



I. LATAR BELAKANG

Dalam mengelola keuangannya, pemerintah daerah harus dapat menerapkan asas kemandirian daerah dengan mengoptimalkan penerimaan dari sektor pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan asli daerah merupakan sumber penerimaan pemerintah daerah yang berasal dari daerah itu sendiri berdasarkan kemampuan yang dimiliki. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi pengelolaan daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan 2 sumber PAD yang terbesar. Setiap daerah mempunyai dasar pengenaan pajak yang berbeda-beda tergantung dari kebijakan pemerintah daerah setempat. Demikian halnya dengan retribusi daerah yang berbeda-beda untuk tiap daerah. Kemampuan daerah untuk menyediakan pendanaan yang berasal dari daerah sangat tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi ekonomi tersebut menjadi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan perguliran dana untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Penelitian ini merupakan replikasi sebelumnya, dari penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hendaris

dan Rahayu (2012), adapun perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

- 1. Pada Hendaris penelitian menggunakan pengaruh pajak daerah. retribusi daerah,dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap alokasi belanja modal studi kasus pada kabupaten/kotamadya se-Jawa Barat. Sedangkan pada penelitian ini hampir sama hanya studi kasus tempatnya yang berbeda yaitu di Jawa Timur
- 2. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2012 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2015

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan judul "AnalisisPengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja Modal".

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dikatakan bahwa dapat pemerintah daerah dalam menyusun APBD dan pelaksanaannya lebih



banyak mengalokasikan anggaran ke sektor belanja operasi daripada belanja modal. Padahal belanja modal merupakan pengeluaran pemerintah yang sangat efektif untuk meningkatkan pelayanan umum. Untuk meningkatkan pengalokasian anggaran ke sektor belanja modal diperlukan pengetahuan komponen-komponen pendapatan apa saja yang berpengaruh positif untuk dialokasikan ke belanja modal.

Dari sektor PAD, pajak daerah dan retribusi daerah dapat berpeluang untuk mempunyai pengaruh terhadap belanja modal.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang harus dipecahkan agar pembahasan tidak menyimpang judul maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti berfokus pada sumber pendapatan asli daerah dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yaitu pajak daerah retribusi daerah.dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas sebelumnya maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

- Apakah pajak daerah berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur ?
- 2. Apakah retribusi daerah berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur ?
- 3. Apakah dana alokasi umum (DAU) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur ?
- 4. Apakah dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur?
- 5. Apakah pajak daerah, retribusi daerah secara simultan berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

 Untuk menganalisis pengaruh pajak daerah terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur.



- Untuk menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur.
- Untuk menganalisis dana alokasi umum (DAU) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur.
- Untuk menganalisis apakah dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur.
- Untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, retribusi daerah secara simultan terhadap alokasi belanja modal di Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, terutama dalam hal pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap belanja modal.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan teori yang telah diambil selama bangku

kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya, khususnya kepada obyek yang diteliti.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembagalembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- Menambah ilmu tentang macam-macam perpajakan dan fungsi dari perpajakan.
- Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya



Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah belanja modal

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pajak daerah (X1), retribusi daerah (X2), dana alokasi umum (X3) dan dana alokasi khusus (X4).

2. Definisi Operasional

a. Variabel Terikat (Variabel Y)

Belanja modal adalah
belanja langsung yang
digunakan untuk membiayai
kegiatan-kegiatan investasi
(menambah aset) yang

mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

- b. Variabel Bebas (Variabel X)
 - 1) Pajak Daerah (X1)

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh kabupaten atau kota. Pajak daerah untuk masing-masing kabupaten atau kota dapat dilihat dari pos pajak daerah dalam laporan realisasi anggaran.

2) Retribusi Daerah (X2)

Retribusi daerah merupakan retribusi yang dipungut oleh kabupaten atau kota. Retribusi daerah untuk masing-masing kabupaten atau kota dapat dilihat dari pos retribusi daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran.

3) Dana Alokasi Umum (X 3)

Dana alokasi umum merupakan transfer yang bersifat umum dari pemerintah pusat ke daerah pemerintah untuk mengatasi ketimpangan horisontal dengan tujuan utama kemampuan pemerataan untuk antardaerah keuangan pelaksanaan desentralisasi.

4) Dana Alokasi Khusus (X 4)

Dana alokasi khusus adalahdana yang berasal dari



APBN, yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu membiayai kebutuhan tertentu.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), "kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel dua yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi".

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 07) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di situs dirjen perimbangan keuangan pemerintah daerah dengan cara browsing pada alamat website www.djpk.kemenkeu.go.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada pertengahan bulan Desember 2015 sampai Januari 2016 dengan tujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Jawa berdasarkan data dari kementerian keuangan republik Indonesia direktorat jenderal perimbangan keuangan periode tahun 2013-2014 yaitu sebanyak 38 Kabupaten/Kota..

2. Sampel

Metode simple total sampling atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh sering digunakan jika populasi relatif kecil kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generelalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh seluruh kota/kabupaten di Jawa Timur selama 2 tahun yaitu



sebanyak 76 kota/kabupaten di Jawa Timur .

E. Sumber dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini diunduh dari website www.djpk.kemenkeu.go.id

2. Langkah-langkah

Pengumpulan Data

- a. File Research (Dokumentasi)
 Teknik pengumpulan data
 dalam penelitian ini adalah
 teknik dokumentasi.
- b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga dengan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda,secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance*



dari residual satu
pengamatan ke
pengamatan lain.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi.

b. Analisis Linier RegresiBerganda

Menurut Ghozali (2013:07), "Regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat." Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = \alpha + \beta 1 \mathbf{X} 1 + \beta 2 \mathbf{X} 2 + \beta 3 \mathbf{X} 3 + \beta 4 \mathbf{X} 4 + e$$

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen.

2. Norma Keputusan

a. Uji t (Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji F (Secara Simultan)

Ghozali (2013:98),menjelaskan "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan model dalam mempunyai bersamapengaruh secara terhadap variabel sama dependen (terikat)".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikan asymp. sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan



sebesar 0,05 atau 5%, yaitu 0.248. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga data layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
	(Constant)			
	PD	.690	1.570	
1	RD	.660	1.084	
	DAU	.576	1.736	
	DAK	.617	1.620	

a. Dependent Variable: ABM

Berdasarkan hasil tersebut tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai cut off tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas masalah antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil *Durbin-Watson* (dw)

Model Summaryb

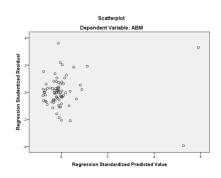
Model	Durbin- Watson	
1	2.106	

Predictors: (Constant), DAK, PD, DAU, RD

Dependent Variable: ABM

Ghozali Menurut (2011:11) "dengan melihat **Durbin-Watson** dengan ketentuan $d_U < d < 4$ - d_U , jika nilai d antara d_U dan4 - d_U berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2.106 lebih besar dari nilai d_{U} = 1.7399dan kurang dari 4 - $1.7399 (4 - d_U) = 2.2601$ atau 1.7399 < 2.106 < 2.2601,sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Grafik Hasil Uji *Scatterplot*



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Coefficients					
Model	Unstandardized		Standardi		
	Coefficients		zed		
			Coefficie		
			nts		
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	24468.009	26988.161			
EPS	.611	.098	.844		
1 ROE	.187	.857	.030		
DER	.124	.042	.137		
CR	1.515	.397	.173		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 24468.009 + 0.611 \text{ PD} + 0.187 \text{ RD} + 0.124 \text{ DAU} + 1.515 + \varepsilon$$

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	
			Square	
1	.954ª	.910	.905	

a. Predictors: (Constant), DAK, PD, DAU, RD

b. Dependent Variable: ABM

Berdasarkan tabel 4 \mathbb{R}^2 diperoleh nilai adjusted sebesar 0.905. Dengan demikian menunjukkan bahwa PD, RD, DAU dan DAK mampu menjelaskan belanja modal sebesar 90.5% dan sisanya yaitu 9.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel PD, RD, DAU, dan DAK secara individual berpengaruh terhadap harga belanja modal.

Tabel 5 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a				
Mo	odel	t	Sig.	
	(Constant)	.907	.368	
	PD	6.213	.000	
1	RD	.218	.828	
	DAU	2.922	.005	
	DAK	3.811	.000	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

simki.unpkediri.ac.id



b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana variabel PD, RD, DAU, dan DAK secara bersama-sama berpengaruh terhadap belanja modal

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37561324 63063.516	4	9390331 15765.8 79	179.508	,000b
1 Residual	37141110 2015.365	71	5231142 281.907		
Total	41275435 65078.881	75			

a. Dependent Variable: ABM

B. Pembahasan

1. Pengaruh pajak daerah terhadap belanja modal

Dari hasil uji t pada tabel 4.12 didapat nilai probabilitas pajak daerah lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyowati (2011) yang menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

2. Pengaruh retribusi daerah terhadap belanja modal

Dari hasil uji t pada tabel 4.12 didapat nilai probabilitas retribusi daerah lebih besar dari taraf signifikan yaitu0.828 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priwikasari (2014) yang menyatakan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

3. Pengaruh dana alokasi umum terhadap belanja modal

Secara parsial dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.12 menunjukkan nilai sig. variabel dana alokasi umum lebih kecil

b. Predictors: (Constant), DAK, PD, DAU, RD



dari taraf signifikansi yaitu 0.005 < 0.05, sehingga dapat dikatakan variasi variabel bebas dana alokasi umum berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu belanja modal.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanto (2013) yang menyatakan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal.

4. Pengaruh dana alokasi khusus terhadap belanja modal

Secara parsial dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.12 menunjukkan nilai sig. variabel dana alokasi umum lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.000 < 0.05, sehingga dapat dikatakan variasi variabel bebas dana alokasi khusus berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu belanja modal.

Hal ini sesuai dengan Lembaga penelitian SMERU (2008), mengungkapkan bahwa sumber pendanaan untuk belanja modal salah satunya berasal dari dana alokasi khusus. Karena dengan adanya dana alokasi khusus yang merupakan dana perimbangan yang kedua akan membantu mengurangi beban biaya kegiatan khusus yang ditanggung oleh pemerintah daerah.

Pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja modal

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap signifikan belanja modal. Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R² sebesar 0.905 yang berarti bahwa 90.5 %



dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 9.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan daerah, bahwa pajak dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Jawa Timur tahun 2012-2013. Sedangkan retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Jawa Timur tahun 2012-2013.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Jawa Timur tahun 2012-2013. Hal ini ditunjukkan dari uii f dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi < 0.05).

2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dalam bermanfaat menentukan anggaran belanja daerah. Diharapkan juga dalam menentukan anggaran sebaiknya belanja daerah lebih memperhatikan variabel pajak daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khususkarena variabel tersebut mempunyai yang signifikan pengaruh terhadap belanja modal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain,dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang belanja modal menjadi lebih tepat dan akurat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A.A. Ngurah Agung Kresnandra Dan Made Adi Erawati. 2013 "Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Tingkat Pengangguran Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi "ISSN:



- 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013):544-560. Bali :Universitas Udayana(Unud).
- Fiona Puspita Devi Purwanto. 2013 "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Dana Umum Alokasi (DAU)Terhadap Belania Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011)" skripsi SI Prodi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan
 Penerbit Universitas
 Diponegoro Semarang.
- Hendaris,R. Budi dan Handiyaningrum **Tiatur** Rahayu.2012 "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Khusus **Terhadap** Alokasi Alokasi Belanja Moda (Survei Kabupaten/Kotamadya Se- Jawa Barat)".
- Indra Bastian.2006, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta .
- Mardiasmo. 2004. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Priwikasari, Renidia Dewanti Putri.2014. "Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan

- Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2013". Skripsi Program Studi Akuntansi Diploma III Universitas Negeri: Yogyakarta.
- Sandry Yossi Mamonto, J. B.
 Kalangi dan Krest D. Tolosang
 "Pengaruh Pajak Daerah Dan
 Retribusi Daerah Terhadap
 Belanja Modal (Studi Pada
 Kabupaten Bolaang
 Mongondow Periode 20042013)".
- Sugeng. 2014. "Perpajakan Teori dan Aplikasi". Kediri: Dinar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian* kombibasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, Dyah.2011."Pengaruh
 Pajak Daerah, Retribusi
 Daerah, Dana Alokasi Umum,
 dan Dana Alokasi Khusus
 Terhadap Alokasi Belanja
 Modal". Sripsi Universitaas
 Diponegoro: Semarang.
- Waluyo.2009. "Perpajakan Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo.2011. "Perpajakan Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.



PP No. 24 Tahun 2005.

Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

UU No. 25 Tahun 1999

Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas UU No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah menggantikan UU No. 34 Tahun 2000.

Undang- Undang No. 34 Tahun 2000 Pasal 18 ayat 3 huruf a dan Undang-Undang No. 34 Tahun 2000 Pasal 18 ayat 3 huruf c

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur No. 14 Tahun 2014 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah Provinsi Jawa Timur Tahun anggaran 2015.

Simposium Nasional Akuntansi (SNA).2003.Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Jawa Dan Bali. Surabaya.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 91 tahun 2013 tentang petunjuk teknis Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Kementerian Dalam Negeri Tahun 2014

www.djpk.kemenkeu.go.id.